

**PROFIL PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN TUKAK
DIABETIKUM DI INSTALASI RAWAT INAP RSUP DR. M. DJAMIL
PADANG**

ABSTRAK

Tukak diabetikum merupakan salah satu komplikasi diabetes melitus yang dapat berkembang menjadi infeksi, kerusakan jaringan, gangguan penyembuhan luka, hingga amputasi. Antibiotik merupakan salah satu terapi penting dalam penatalaksanaan tukak diabetikum yang mengalami infeksi, sehingga penggunaannya perlu diperhatikan sesuai dengan kondisi klinis pasien. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik pasien, profil penggunaan antibiotik, serta gambaran penggunaan antibiotik pada pasien tukak diabetikum dengan status amputasi dan non-amputasi di Instalasi Rawat Inap RSUP Dr. M. Djamil Padang. Penelitian ini merupakan penelitian observasional non-eksperimental dengan desain deskriptif retrospektif. Data diperoleh dari rekam medis pasien tukak diabetikum yang mendapatkan terapi antibiotik dan memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik total sampling dan analisis data dilakukan secara deskriptif. Dari 113 pasien yang memenuhi kriteria penelitian, terdapat 58 pasien perempuan dan 55 pasien laki-laki, dengan kelompok usia >60 tahun sebanyak 58 pasien. Berdasarkan status amputasi, sebanyak 21 pasien mengalami amputasi dan 92 pasien non-amputasi. Profil penggunaan antibiotik menunjukkan adanya terapi tunggal dan kombinasi. Pemberian antibiotik kombinasi tidak selalu diberikan secara bersamaan, tetapi dapat berupa perubahan atau pergantian regimen selama masa perawatan sesuai dengan kondisi dan evaluasi pasien. Pada terapi tunggal, gentamisin merupakan antibiotik yang paling banyak digunakan sebanyak 25 pasien, sedangkan pada terapi kombinasi dua antibiotik, kombinasi ampicilin-sulbaktam dan metronidazol merupakan regimen yang paling banyak digunakan sebanyak 22 pasien. Penggunaan antibiotik pada pasien dengan status amputasi dan non-amputasi menunjukkan adanya kesamaan beberapa jenis antibiotik, terutama ampicilin-sulbaktam, gentamisin, metronidazol, dan sefiksime. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profil penggunaan antibiotik pada pasien tukak diabetikum di Instalasi Rawat Inap RSUP Dr. M. Djamil Padang memiliki variasi jenis dan regimen antibiotik, baik terapi tunggal maupun kombinasi.

Kata kunci: tukak diabetikum, antibiotik, profil penggunaan antibiotik, amputasi, non-amputasi.

Profile of Antibiotic Use in Patients with Diabetic Foot Ulcers at the Inpatient

Unit of Dr. M. Djamil Hospital, Padang

ABSTRACT

Diabetic foot ulcer is one of the complications of diabetes mellitus that may progress to infection, tissue damage, impaired wound healing, and amputation. Antibiotics are an important component in the management of infected diabetic foot ulcers; therefore, their use should be considered according to the patient's clinical condition. This study aimed to determine the characteristics of patients, the profile of antibiotic use, and the pattern of antibiotic use in patients with diabetic foot ulcers with amputation and non-amputation status at the Inpatient Unit of Dr. M. Djamil Hospital, Padang. This study was a non-experimental observational study with a descriptive retrospective design. Data were obtained from the medical records of patients with diabetic foot ulcers who received antibiotic therapy and met the inclusion and exclusion criteria. Total sampling was used, and the data were analyzed descriptively. Of the 113 patients who met the study criteria, 58 patients were female and 55 patients were male, with 58 patients aged >60 years. Based on amputation status, 21 patients underwent amputation and 92 patients were classified as non-amputation. The profile of antibiotic use consisted of single and combination antibiotic therapy. Combination antibiotic therapy was not always administered simultaneously but could involve changes or switches in the antibiotic regimen during hospitalization according to the patient's condition and clinical evaluation. Among single antibiotic therapies, gentamicin was the most frequently used antibiotic, administered to 25 patients, while among two-antibiotic combination therapies, the combination of ampicillin-sulbactam and metronidazole was the most frequently used regimen, administered to 22 patients. Antibiotic use in patients with amputation and non-amputation status showed similarities in several antibiotics, particularly ampicillin-sulbactam, gentamicin, metronidazole, and cefixime. The results showed that the profile of antibiotic use in patients with diabetic foot ulcers at the Inpatient Unit of Dr. M. Djamil Hospital, Padang, varied in terms of antibiotic types and regimens, including both single and combination therapies.

Keywords: diabetic foot ulcer, antibiotics, antibiotic use profile, amputation, non-amputation.